

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*Field reserch*) yakni penelitian langsung di lapangan dengan tujuan mengumpulkan data- data yang diinginkan sesuai dengan rumusan masalah. Pada penelitian ini memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara memberi gambaran dan mengklarifikasi fakta, penelitian ini digunakan untuk dijadikan bahan pertimbangan menjawab permasalahan yang terjadi di lapangan.

Pada pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan dengan menyertakan data- data lapangan berupa wawancara, dokumentasi, tidak dengan angka yang bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa ini. Deskripsi peristiwa ini dilaksanakan dengan sistematis dan dengan data factual.²⁰

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui terkait Pendidikan toleransi beragama pada pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri, dengan mengumpulkan informasi kepada pihak yang berkaitan yakni kepala sekolah, Guru PAI, dan Siswa siswi SMK PGRI 2 Kediri. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data dari informan (Kepala sekolah SMK PGRI 2 Kediri dan Guru PAI) tentang bagaiman implemantasi Pendidikan tolerannsi pada pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri.

²⁰Ibnu, Hajar. *Dasar Dasar Metodologi Kualitatif Dalam Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafibdo Persada, 1999) H.274

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dilaksanakan dengan sesuai keadaan lapangan yang seadanya, dan memperhatikan data disetiap proses, dan yang terpenting dengan memperhatikan perkembangan pada proses yang ada pada lapangan.²¹

Oleh karena itu, pengumpulan data tidak menggunakan kuesioner atau tes, melainkan dengan peneliti melaksanakan penelitian lapangan langsung. Pemanfaatan manusia sebagai objek penelitian dilandasi oleh kenyataan bahwa manusia yang mampu menggapai dan menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagai interaksi sosial.²²

Kehadiran peneliti untuk memperoleh data ataupun informasi dalam tahap penelitian. Dengan ini, peneliti hadir untuk mengkaji informasi terkait Pendidikan toleransi beragama dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, dan Siswa SMK PGRI 2 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Tempat penelitian itu beragam sesuai dari bidang ilmu yang menjadi fokus penelitian.²³ Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan penelitian di SMK PGRI 2 Kediri, yang sebelumnya peneliti ditugaskan untuk Pelatihan Pekerja Lapangan(PPL) di SMK PGRI 2 Kediri.

²¹Sugiono, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), H. 35

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm., 121

²³ P3m Iait Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi* (Kediri: Iait Press, 2018), H. 55.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMK PGRI 2 Kediri ingin mengetahui bagaimana tercapainya tujuan pembelajaran PAI dalam Pendidikan toleransi pada Siswa SMK PGRI 2 Kediri, dan untuk memahami bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa SMK PGRI 2 Kediri.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data lengkap, jelas, dan Valid terkait objek yang diteliti, maka sangat diperlukan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan. Menurut sugiyono, dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumberdata sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang bisa memberikan data peneitian secara langsung. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah satu guru PAI kelas 11, dan kepala sekolah SMK PGRI 2 Kediri. Data primer ini dapat diperoleh dengan dua metode, yaitu metode wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Guru PAI, Siswa, dan Kepala sekolah SMK PGRI 2 Kediri.

Sumber data sekunder adalah data yang di dapatkan dengan melalui pihak lain, tidak didapatkan secara langsung di tempat penelitian. Sumber data ini digunakan untuk memperkuat dari data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa peristiwa, gambar, wawancara dengan pihak yang tidak termasuk warga SMK PGRI 2 Kediri, maupun didapat dari peneelitan terdahulu yang berkaitan dengan SMK PGRI 2 Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam menjawab permasalahan dalam penelitian. Menurut Sugiyono Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam hal ini, peneliti melakukan tiga acara Teknik analisis data antara lain:

1. Observasi

Observasi atau dalam kata lain disebut pengamatan adalah suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan seluruh alat indra dengan mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Peneliti mengamati bagaimana cara guru menyelubungkan Pendidikan toleransi beragama pada pembelajaran PAI. Jenis Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Yaitu observasi yang melibatkan peneliti untuk mengambil bagian dalam penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap. Peneliti melakukan observasi sebagai langkah awal pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung dalam mengikuti pembelajaran PAI.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud untuk mendapatkan informasi. Informan dalam penelitian ini yaitu Guru PAI dan Kepala sekolah SMK PGRI 2 Kediri. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan dua pendekatan yaitu:

a. Wawancara Tersetruktur

Wawancara tersetruktur adalah wawancara yang berdasarkan rancangan pertanyaan yang sudah disiapkan berisi seputar garis besar topik atau masalah yang akan ditanyakan pada saat wawancara.

b. Wawancara Tidak Tersetruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara tanpa adanya perancangan pertanyaan sebelumnya, wawancara ini bersifat spontanitas dilakukan secara bebas namun tetap terarah. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang telah ditentukan, serta menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa naskah wawancara. Pada wawancara ini, peneliti berharap mendapatkan data tentang bagaimana Pendidikan toleransi beragama dalam pembelajaran PAI. baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi, serta mendapatkan data terkait apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menyelubungkan Pendidikan toleransi Beragama pada siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang silam. Sementara itu Arikunto menyatakan dalam melakukan metode dokumnetasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, artikel, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Sesuai dengan

pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses-proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Prosedur Pengumpulan data kualitatif yakni penyusunan data-data kemudian dijelaskan dan di analisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul dilapangan.²⁴

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendeskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Analisis data ini

²⁴ Trianti, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 18

berlangsung bersama dengan pengumpulan data, maupun dilakukan setelah data-data terkumpul.

Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data “kasar” dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menghilangkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian data terstruktur yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi terstruktur dalam bentuk yang mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tugas akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

Diharapkan kesimpulan dari penelitian kualitatif akan menjadi wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Suatu temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah diselidiki.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.²⁵

Setiap hal temuan penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Dalam pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki bermacam-macam pengujiannya antara lain; dilakukan dengan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi pengecekan teman sejawat, dan member check.

Dalam penelitian ini, pengujian pengecekan keabsahan data dilakukan melalui:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli ataupun sumber data lain ternyata tidak benar,

²⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, H. 320.

maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.²⁶ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jadi untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik validitas yang menjelaskan bahwa yang dimaksud valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada kancas(subjek) dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang valid peneliti menggunakan cara triangulasi meliputi sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm., 370.

yaitu dilakukan dengan cara mengecek balik data yang diperoleh melalui sumber. Hal ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi di lapangan.

- b. Triangulasi teknik, yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda seperti pagi, sore, malam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

4. Pengecekan Teman Sejawat

Pada teknik ini peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan-rekan sejawat atau seprofesi mengenai penelitian yang peneliti lakukan untuk mendapatkan masukan dari ahli pada bidang kajian . Hal ini dimaksudkan supaya bisa mendapatkan opsi kedua yang bersumber dari saran dan masukan orang yang tidak terlibat dalam penelitian namun sudah ahli di bidang kajian . Pengecekan ini sebaiknya dilakukan saat

malaksanakan penelitian, sehingga masih adawaktu untuk memperbaiki penelitian tersebut

5. Member check

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

D. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, disini peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.²⁷

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul kepada kepala sekolah SMK PGRI 2 Kediri. Sementara itu, memilih lapangan dengan pertimbangan-pertimbangan, peneliti juga mengumpulkan buku-buku referensi yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi. Setelah itu peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas terkait untuk nantinya diberikan kepada SMK PGRI 2 Kediri.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian dari Univertas Islam Tribakti (UIT) kepada SMK PGRI 2 Kediri.

²⁷ Lexi J. Moleong, H. 127.

Setelah mendapatkan izin dari pihak madrasah, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.